

PENYULUHAN DAN PEMERIKSAAN KESEHATAN SEBAGAI “SCREENING TEST” PENYAKIT TIDAK MENULAR PADA MASYARAKAT DUSUN TOGIHORO, DESA KUSURI KECAMATAN TOBELO BARAT

Olivia Asih Blandina¹, Ludyana Veronika Ohoiwutun¹,
Jeversan Bungan, Ribka Hohedu, Marselino Kundiman²

¹ Program Studi Keperawatan Fakultas Sains Teknologi dan Kesehatan, Universitas Hein Namotemo, Tobelo

² Mahasiswa Program Studi Keperawatan, Fakultas Sains Teknologi dan Kesehatan,
Universitas Hein Namotemo, Tobelo
Email : olivia.asih@gmail.com

Diterima : 7 Januari 2021

Disetujui : 20 Januari 2021

Diterbitkan : 30 Januari 2021

Abstrak

Pengabdian masyarakat ini dilaksanakan selama 1 hari pada masyarakat di Dusun Togihoro, Desa Kusuri, Kecamatan Tobelo Barat yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang penyakit tidak menular dan melakukan pemeriksaan kesehatan sebagai bentuk “screening test” untuk mendeteksi dini kadar asam urat, gula darah dan kolesterol. Kegiatan ini dilaksanakan oleh dosen dan mahasiswa Program Studi Keperawatan Universitas Hein Namotemo. Metode yang digunakan adalah penyuluhan dan pemeriksaan kesehatan. Tahapan pelaksanaan diawali dengan penyuluhan tentang penyakit tidak menular (PTM) yang disampaikan oleh dosen program studi Keperawatan Universitas Hein Namotemo, yang dilanjutkan dengan diskusi dan tanya jawab. Kemudian dilanjutkan dengan pemeriksaan kesehatan yang mencakup pemeriksaan kadar asam urat, gula darah dan kolesterol. Hasil evaluasi terhadap kegiatan pemeriksaan kesehatan menunjukkan bahwa masyarakat mengalami peningkatan pengetahuan tentang penyakit tidak menular (PTM) dibandingkan sebelum dilakukan penyuluhan. Hasil pemeriksaan kesehatan menunjukkan bahwa sejumlah warga Dusun Togihoro, Desa Kusuri, Kecamatan Tobelo Barat menderita penyakit tidak menular seperti Kolesterol, Asam Urat, dan Diabetes.

Kata kunci: Penyakit tidak menular, penyuluhan, pemeriksaan kesehatan, Dusun Togihoro

Abstract

This community service was carried out for 1 day for the community in Togihoro, Kusuri Village, West Tobelo District aimed to increasing public knowledge about non-communicable diseases and conduct health checks as a form of screening test to detect uric acid, blood sugar and cholesterol levels early. This activity was carried out by lecturers and students of the Hein Namotemo University, Nursing Department. The methods used were counseling and medical examinations. The implementation stage begins with counseling on non-communicable diseases (PTM) delivered by a lecturer in the Nursing Department at Hein Namotemo University, followed by discussion. Then proceed with a health examination which includes checking uric acid levels, blood sugar and cholesterol. The results of the evaluation of health checkup activities show that the community has increased knowledge about non-communicable diseases (PTM) compared to before the education was carried out. The results of health examinations showed that a number of residents of Togihoro, Kusuri Village, West Tobelo District were suffering from non-communicable diseases such as cholesterol, uric acid, and diabetes.

Keyword: Non-communicable diseases, counseling, medical check, Togihoro Hamlet

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Kusuri merupakan salah satu Desa tua yang berada di wilayah Tobelo, yang namanya berasal dari kata "*Suri*" yang dalam bahasa Tobelo yang berarti bunga pohon kayu Kenanga (*Cananga odorata*). Karena pergeseran pelafalan dari masyarakat yang mendiami daerah ini maka dari kata "*Suri*" perlahan-lahan menjadi "*Kusuri*". Desa Kusuri tempo dulu dipimpin oleh seorang "*Kimala*" (*tetua adat*). Secara geografis, Desa Kusuri terletak di sebelah selatan bagian Barat wilayah Tobelo dengan Luas mencapai 20.173 ha atau sekitar 49,7 % dari wilayah Kecamatan Tobelo Barat. sebelah Utara berbatasan dengan Desa Wangongira dan Desa Birinoa, sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Wateto Kecamatan Kao Utara, sebelah Barat berbatasan dengan Desa Kai dan Desa Pitago Kec. Kao Barat, dan sebelah timur berbatasan dengan Desa Sukamaju Kecamatan Tobelo Barat dan Desa Dowongimaiti Kecamatan Kao Utara (BKKBN, 2017).

Secara administratif, Desa Kusuri merupakan salah satu dari 5 (lima) desa yang berada dalam wilayah pemerintahan Kecamatan Tobelo Barat, Kabupaten Halmahera Utara, yakni Desa Kusuri, Desa Sukamaju, Desa Togoliua, Desa Birinoa dan Desa Wangongira. Selain sebagai pusat Kecamatan, Desa Kusuri merupakan desa dengan jumlah penduduk terbanyak yang ada di kecamatan ini. Desa Kusuri dibagi menjadi 2 (dua) Dusun dan (12) dua belas RT dengan Jumlah KK 658, serta jumlah penduduk sekitar 2.566 jiwa dengan kepadatan penduduk kurang lebih 0,13 per ha. Desa

Kusuri memiliki 1.308 jiwa Laki-laki dan 1.566 jiwa perempuan. Sebagian besar penduduk berprofesi sebagai petani dan berdagang (BPS Halmahera Utara, 2017)

Pola penyakit di Indonesia mengalami transisi epidemiologi selama dua dekade terakhir, yakni dari penyakit menular yang semula menjadi beban utama kemudian mulai beralih menjadi penyakit tidak menular. Kecenderungan ini meningkat dan mulai mengancam sejak usia muda. Penyakit tidak menular yang utama di antaranya hipertensi, diabetes melitus, kanker, dan penyakit paru obstruktif kronik (Sudarsono, Sasmita, Handyasto, Kuswantiningsih, & Arissaputra, 2017).

Salah satu masalah yang dihadapi dalam pembangunan kesehatan saat ini adalah terjadinya pergeseran pola penyakit dari penyakit menular ke penyakit tidak menular (Sudayasa et al., 2020). Penyakit Tidak Menular (PTM) sudah menjadi masalah kesehatan masyarakat, baik secara global, regional, nasional dan lokal. Salah satu PTM yang menyita banyak perhatian adalah Diabetes Melitus (DM). Di Indonesia DM merupakan ancaman serius bagi pembangunan kesehatan karena dapat menimbulkan kebutaan, gagal ginjal, kaki diabetes (gangrene) sehingga harus diamputasi, penyakit jantung dan stroke. Menurut Riset Kesehatan Dasar tahun 2013 menyatakan, bahwa Prevalensi PTM di Propinsi Maluku Utara sebanyak 1,2%, dengan penyebab utamanya adalah peningkatan kadar kolesterol, asam urat dan gula darah. (BPPK, 2013)

Menurut Utama, Anita, Alamsari, & Lihwana, (2018), Penyakit Tidak Menular

(PTM) telah menjadi penyebab utama kematian secara global. Data World Health Organization (WHO) menunjukkan bahwa dari 56 juta kematian yang terjadi di dunia pada tahun 2012, sebanyak 38 juta atau hampir tiga perempatnya disebabkan oleh Penyakit Tidak Menular.

Munculnya masalah kesehatan tidak hanya disebabkan oleh kelalaian individu, namun dapat pula disebabkan oleh ketidaktahuan masyarakat sebagai akibat dari kurangnya informasi yang benar mengenai suatu penyakit (Rahmadiana, 2012)

Tujuan Kegiatan

1. Meningkatkan pemahaman masyarakat di Desa Kusuri (Togihoro), Kecamatan Tobelo Barat tentang penyakit tidak menular (PTM).
2. Melaksanakan “screening test” pemeriksaan kesehatan masyarakat untuk mendeteksi penyakit tidak menular seperti diabetes, darah tinggi, dan stroke.

Manfaat Kegiatan

Setelah mengetahui hasil “screening test” pemeriksaan kadar kolesterol, asam urat dan gula darah dari Masyarakat Desa Kusuri, Kecamatan Tobelo Barat, Kabupaten Halmahera Utara, diharapkan masyarakat dapat mengetahui kondisi kesehatan terkini dan dapat mengindikasikan penyakit tidak menular sedari dini.

Tinjauan Pustaka

Penyakit Tidak Menular (PTM) itu adalah : 1) Penyakit yang tidak ditularkan dari orang ke orang, yang perkembangannya berjalan perlahan dalam jangka waktu yang panjang (kronis), 2) Penyakit yang bukan disebabkan oleh infeksi kuman termasuk penyakit kronis degeneratif antara lain penyakit jantung, stroke, diabetes mellitus, kanker, penyakit paru obstruktif kronik, cedera dan gangguan indera dan fungsional, serta 3) Penyakit yang disebabkan oleh perilaku dan lingkungan yang tidak sehat.

Beberapa faktor risiko yang dapat menjadi penyebab Penyakit Tidak Menular (PTM) antara lain:

- Merokok, termasuk menggunakan rokok elektrik dapat menyebabkan kerusakan pada pembuluh darah.
- Kurang aktifitas fisik; menyebabkan penumpukan lemak dan mengurangi kebugaran tubuh.
- Kurang konsumsi buah dan sayuran; menyebabkan kekurangan serat yang bermanfaat untuk kesehatan.
- Konsumsi Alkohol; memiliki dampak terhadap kesehatan hati, ginjal, otak, dll.

Pencegahan yang dapat dilakukan antara lain :

- a. Perilaku hidup sehat seperti : tidak merokok, konsumsi sayur dan buah lebih dari 5 porsi per hari, konsumsi garam tidak lebih dari 1 sendok the per orang per hari, konsumsi gula tidak lebih dari 4 sendok makan per orang per hari,

konsumsi lemak (minyak) tidak lebih dari 5 sendok makan perorang perhari, aktifitas fisik minimal 30 menit per hari sebanyak 3-5 kali per minggu, tidak mengonsumsi alkohol dan kendalikan stres.

- b. Lingkungan yang sehat : bebas polusi udara, kendaraan yang layak jalan, fasilitas umum untuk aktifitas fisik seperti tempat bermain dan olahraga.
- c. Menjaga kondisi tubuh seperti : berat badan ideal, gula darah normal, kolesterol dan tekanan darah normal.

METODE PELAKSANAAN

Lokasi dan Peserta

Kegiatan ini dilaksanakan pada Hari Senin, 4 Februari 2019 di Desa Kusuri, Kecamatan Tobelo Barat, Kabupaten Halmahera Utara, kepada 32 orang anggota masyarakat Dusun Togihoro yang berada di wilayah Desa Kusuri. Kegiatan ini diselenggarakan atas kerjasama Program studi Keperawatan Universitas Hein Namotemo dengan Pemerintah Desa Kusuri, Kecamatan Tobelo Barat, Halmahera Utara.

Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan diawali dengan penyuluhan tentang penyakit tidak menular (PTM) yang disampaikan oleh dosen program studi

Keperawatan Universitas Hein Namotemo, yang dilanjutkan dengan diskusi dan tanya jawab. Kemudian dilanjutkan dengan pemeriksaan kesehatan yang mencakup pemeriksaan kadar asam urat, gula darah dan kolesterol.

Evaluasi Kegiatan

Evaluasi kegiatan dilakukan dengan menyebarkan daftar pertanyaan sebelum dan sesudah kegiatan, sehingga dapat menilai keberhasilan pelaksanaan penyuluhan, sedangkan untuk pemeriksaan kesehatan, dibuat dalam bentuk grafik yang menunjukkan jumlah penderita penyakit tidak menular yang diderita peserta.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan persiapan

Kegiatan dilakukan oleh Program Studi Keperawatan Universitas Hein Namotemo melibatkan 2 orang dosen dan beberapa mahasiswa. Sebelumnya pemerintah Desa Kusuri memberi pemberitahuan tentang pelaksanaan kegiatan kepada masyarakat tersebut.

Kegiatan yang dilakukan telah disiapkan sejak awal, dimulai dengan pendekatan kepada kepala Desa Kusuri dan selanjutnya dilakukan pembekalan kepada para mahasiswa yang ikut terlibat dalam kegiatan dimaksud. Kegiatan direncanakan dan disusun dalam jadwal sebagai berikut.

Tabel 1. Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Penyuluhan dan Pemeriksaan Kesehatan di Dusun Togihoro, Desa Kusuri

Hari	Jam	Kegiatan
Senin, 4 Februari 2019	07:00-08:00	Pembekalan kegiatan
	08:01-08:30	Perjalanan menuju lokasi
	08:31-10:00	Penyuluhan dan Tanya jawab
	10:01-12:00	Pendataan sekaligus pemeriksaan kesehatan
	12:00-13:00	Makan siang dan istirahat
	13:01-16:00	Melanjutkan pendataan sekaligus pemeriksaan kesehatan
	16:01-17:00	Penutup

Penyuluhan Penyakit Tidak Menular

Penyuluhan Penyakit Tidak Menular disampaikan oleh dosen Program Studi Keperawatan Universitas Hein Namotemo, dengan tujuan agar masyarakat dapat memahami beberapa penyakit tidak menular yang sering diderita karena tingginya kadar kolesterol, asam urat, dan gula dalam darah. Hal ini dirasa penting karena di masa kini masalah kesehatan telah bergeser dari penyakit infeksi ke penyakit degeneratif. Penyebabnya adalah karena perubahan gaya hidup, pola makan, faktor lingkungan, kurangnya aktivitas fisik serta stres (Utama et al., 2018)

Dalam penjelasannya, dikatakan bahwa beberapa penyakit tidak menular yang biasanya

diderita oleh masyarakat di Indonesia, antara lain hipertensi, diabetes mellitus, stroke, penyakit jantung, kanker, penyakit paru, cedera dan gangguan indera (Medika, 2020)

Pada akhir kegiatan penyuluhan, masyarakat diingatkan untuk melakukan perilaku hidup sehat seperti : tidak merokok, konsumsi sayur dan buah lebih dari 5 porsi per hari, konsumsi garam tidak lebih dari 1 sendok the per orang per hari, konsumsi gula tidak lebih dari 4 sendok makan per orang per hari, konsumsi lemak (*minyak*) tidak lebih dari 5 sendok makan perorang perhari, aktifitas fisik minimal 30 menit per hari sebanyak 3-5 kali per minggu, tidak mengonsumsi alkohol dan kendalikan stres.



Gambar 1. Penyampaian Materi oleh Dosen Keperawatan

Pemeriksaan Kesehatan

Pemeriksaan kesehatan dilakukan oleh dosen dan mahasiswa Program Studi Keperawatan Universitas Hein Namotemo selama 1 hari, setelah sebelumnya melakukan penyuluhan bagi masyarakat.

Kegiatan pemeriksaan kesehatan yang dilakukan mencakup pengukuran tekanan darah, pengukuran kolesterol serta gula darah kepada 32 orang warga masyarakat Dusun Togihoro, Desa Kusuri, Kecamatan Tobelo Barat.

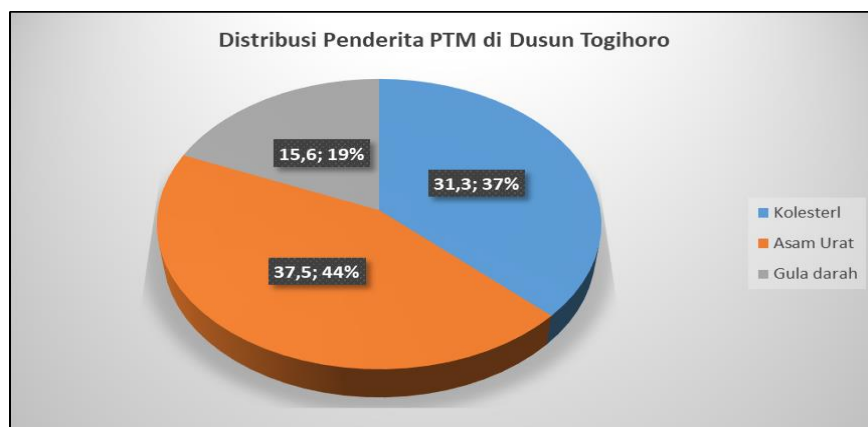


Gambar 2. Pemeriksaan Kesehatan oleh Tim Dosen dan Mahasiswa

Pemeriksaan dilakukan oleh dosen yang dibantu oleh 20 orang mahasiswa Program Studi Keperawatan, Universitas Hein Namotemo. Pemeriksaan yang dilakukan mencakup pengukuran kadar kolesterol, asam urat serta gula darah.

Hasil pemeriksaan yang didapatkan, yaitu: 10 orang masyarakat memiliki kadar kolesterol

yang tinggi atau 31,25%, 12 orang mengalami kadar asam urat yang tinggi atau 37,5% dan 5 orang mengalami kadar gula darah yang tinggi atau 15,6%. Setelah pemeriksaan kemudian dilakukan konsultasi hasil pemeriksaan secara bergilir



Gambar 1. Hasil Pemeriksaan Kolesterol, Asam Urat dan Gula Darah di Desa Kusuri (Togihoro), Kec. Tobelo Timur, Halmahera Utara.

KESIMPULAN

- 1) Hasil evaluasi terhadap kegiatan pemeriksaan kesehatan menunjukkan bahwa masyarakat mengalami peningkatan pengetahuan tentang penyakit tidak menular (PTM) dibandingkan sebelum dilakukan penyuluhan
- 2) Hasil pemeriksaan kesehatan menunjukkan bahwa sejumlah warga Dusun Togihoro, Desa Kusuri, Kecamatan Tobelo Barat menderita penyakit tidak menular seperti Kolesterol, Asam Urat, dan Diabetes.

DAFTAR PUSTAKA

- BKKBN. (2017). *Statistik Kampung Kusuri*. Tobelo. Diambil dari 1/2/2021 Kampung KB Jelajahi PROFIL HORIWO Statistik <https://kampungkb.bkkbn.go.id/profile/10177> ?
- BPS Halmahera Utara. (2017). *Kecamatan Tobelo Barat Dalam Angka* (No. 1102001.8205032). Tobelo.
- Medika, K. (2020). Penyakit Tidak Menular (PTM), Penyebab dan Pencegahannya. Diambil dari <https://krakataumedika.com/info-media/artikel/penyakit-tidak-menular-ptm-penyebab-dan-pencegahannya>

- Rahmadiana, M. (2012). Komunikasi Kesehatan : Sebuah Tinjauan. *Jurnal Psikogenesis*, 1(1), 88-94.
- Sudarsono, E. K. R., Sasmita, J. F. A., Handyasto, A. B., Kuswantiningsih, N., & Arissaputra, S. S. (2017). Peningkatan Pengetahuan Terkait Hipertensi Guna Perbaikan Tekanan Darah pada Pemuda di Dusun Japanan, Margodadi, Seyegan, Sleman, Yogyakarta. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat (Indonesian Journal of Community Engagement)*, 3(1), 26-38.
<https://doi.org/10.22146/jpkm.25944>
- Sudayasa, I. P., Rahman, M. F., Eso, A., Jamaluddin, J., Parawansah, P., Alifariki, L. O., ... Kholidha, A. N. (2020). Deteksi Dini Faktor Risiko Penyakit Tidak Menular Pada Masyarakat Desa Andepali Kecamatan Sampara Kabupaten Konawe. *Journal of Community Engagement in Health*, 3(1), 60-66. <https://doi.org/10.30994/jceh.v3i1.37>
- Utama, F., Anita, R., Alamsari, H., & Lihwana, M. A. (2018). Gambaran Penyakit Tidak Menular Di Universitas Sriwijaya, 11(2), 1-6.